

**STRATEGI PEMBELAJARAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MEMOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK  
DI SMA NEGERI 8 BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Mendapat Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh:**

**Yoyon Mauladi**

**NPM:1811010148**

**Jurusan: Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**RADEN INTAN LAMPUNG**

**1444 H/2022 M**

**STRATEGI PEMBELAJARAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MEMOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK  
DI SMA NEGERI 8 BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Mencukupi Syarat-Syarat Guna  
Mendapat Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh:**

**Yoyon Mauladi**

**NPM:1811010148**

**Jurusan: Pendidikan Agama Islam**



**Pembimbing 1 : Dr. Imam Syafei, M.Ag**

**Pembimbing 2 : Listiyani Siti Romlah, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**RADEN INTAN LAMPUNG**

**1444 H/2022 M**

## ABSTRAK

Strategi pembelajaran adalah sebuah perencanaan yang berisi serangkaian program yang didesain dengan khusus (baik metode ataupun pemanfaatan banyak sumberdaya) untuk meraih tujuan pendidikan tertentu. Dalam pendidikan formal, kita tahu jika guru sebagai administrator haruslah dapat menyelenggarakan program pendidikan dengan sebaik-baiknya. Oleh sebab itu, untuk meraih tujuan program pendidikan yang diinginkan, guru diinginkan punya sebagian strategi pembelajaran yang bisa menggugah murid untuk belajar dengan enak dan mengasikkan. Untuk meraih tujuan agar bisa memotivasi murid, maka diperlukan usaha yang lebih baik dari guru dalam menetapkan dan mengaplikasikan strategi, metode dan media pembelajaran yang selaras kompetensi tersebut.

Tujuan penelitian ini ialah : (1) Mendeskripsikan strategi guru pendidikan agama islam yang diaplikasikan dalam memotivasi belajar murid pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 8 Bandar Lampung. (2) Menyebutkan faktor penghambat dan penunjang dalam memotivasi belajar murid di SMA Negeri 8 Bandar Lampung.

Untuk meraih tujuan diatas, dipakai pendekatan penelitian kualitatif. Dalam tahapan pengumpulan data, penulis memakai sebagian metode, ialah metode observasi, interview dan dokumentasi. Adapun untuk analisis datanya, penulis memakai teknik analisis deskriptif kualitatif, ialah berupa pemaparan data dengan tertulis terkait data-data terkait, baik yang tertulis ataupun lisan dari objek penelitian yang ada di lembaga tersebut diatas yang sudah dikaji, dimana dalam hal ini penulis menggambarkan dengan menyeluruh terkait kondisi yang sebenarnya.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa, kesuksesan guru pendidikan agama islam dalam memotivasi belajar murid pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 8 Bandar Lampung sudah baik dan menaik. Hal ini terlihat dari murid yang awalnya malas mengikuti pelajaran dan menetapkan untuk keluar kelas, sekarang sudah makin membaik, giat belajar dan banyak membaca. Murid yang biasanya hanya datang-duduk-pulang, saat sekarang sudah berani bertanya dan berkata pendapatnya dalam tahapan pembelajaran. Dan juga tercermin dari akhlak para murid yang mana murid selalu ta'zim pada guru-gurunya dengan bersalaman tiap berjumpa. Artinya jika memotivasi belajar murid tidak hanya berbentuk nilai-nilai angka seperti di raport, namun lebih dari itu, motivasi juga berbentuk akhlak mereka dalam bermasyarakat dan memang hal inilah yang sangatlah diinginkan oleh guru-guru SMA Negeri 8 Bandar Lampung untuk jadi manusia-manusia yang berakhlak karimah seberselaras dengan visi dan misi sekolah.

**Kata Kunci : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam, Motivasi Belajar Peserta Didik.**

## **ABSTRACT**

*The strategy of learning is a root of plan that contains activities designed in particular (both methods or resource of utilizations) to reach the goals in educational field. In formal education, we knew that the teacher as an administrator should be able to organize educational programs as well as possible. Therefore, to achieve the desired objectives of educational programs, teachers were expected to have some learning strategies that can inspire students to learn easily and funny. To achieve the goal in order to increase student learning motivation, it would require more effort from teachers in selecting and implementing the strategies, methods and learning media that appropriate with these competencies.*

*The purpose of this research was : (1) describing the strategy of islamic education teachers in motivating student learning in PAI subject in SMA Negeri 8 Bandar Lampung (2) Mentioning inhibiting and supporting factors in increasing students' learning motivating in SMA Negeri 8 Bandar Lampung.*

*To achieve the above objectives, the study used a qualitative approach. In the process of data collection, the researcher used several methods, the method of observation, interview and documentation. As for the data analysis, the researcher used descriptive qualitative analysis techniques, namely data presentation in writing of the relevant data, both written of objects existing research in institutions mentioned above that have been observed, which in this case the researcher described in overall view of the real phenomena.*

*The results showed that, the succes of islamic education teacher in motivating student learning in PAI subjects that good and improving in SMA Negeri 8. It was seen from the students who initially lazy and choose and follow the lessons out of the classroom, it was getting better, study hard and read a lot. Students normally only come-sit-go, while now it was the courage to ask their opinion in the learning process. Also reflecting on the character of the students where students were always respectful to their teachers whit a handshake every meeting. This meant that students learning motivation was not only shaped like the number of values in report book, but it was more, the motivation was also like their morals in society and this was what was expected by SMA Negeri 8 Bandar Lampung to be human beings having good moral in accordance whit the vision and mission of the school.*

**Keywords : Islamic Religious Education Teacher Strategy, Student Learning Motivation.**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yoyon Mauladi  
Npm : 1811010148  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan jika Skripsi yang berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Di SMA Negeri 8 Bandar Lampung” ialah benar-benar ialah hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saluran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang sudah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.



Bandar Lampung, Agustus 2022

Penulis,

Yoyon Mauladi

NPM. 1811010148





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : **Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam  
Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Di SMA Negeri  
8 Bandar Lampung**  
Nama : **Yoyon Mauladi**  
NPM : **1811010148**  
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**  
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Dr. Imam Syafei, M.Ag**  
**NIP. 196502191998031002**

  
**Listiyani Siti Romlah, M.Pd**  
**NIP. 198906292020122013**

**Mengetahui,  
Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam**

  
**Dr. Umi Hijriah, M.Pd**  
**NIP. 197205151997032004**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratnain, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **“Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Di SMA Negeri 8 Bandar Lampung”** Oleh : **Yoyon Mauladi NPM. 1811010148**, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal: **Rabu, 28 Desember 2022.**

**TIM DEWAN PENGUJI**

**Ketua**

: **Dr. Umi Hijriah, M.Pd**

(.....  
.....  
.....)

**Sekretaris**

: **Era Octafiona, M.Pd**

(.....  
.....  
.....)

**Penguji Utama**

: **Dra. Istihana, M.Pd**

(.....  
.....  
.....)

**Penguji Pendamping I**

: **Dr. Imam Syafei, M.Ag**

(.....  
.....  
.....)

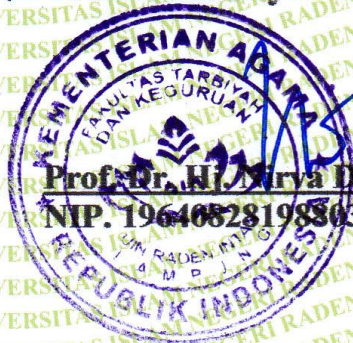
**Penguji Pendamping II**

: **Listiyani Siti Romlah, M.Pd**

(.....  
.....  
.....)

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**Prof. Dr. H. Mirya Diana, M.Pd.**  
**NIP. 196408281988032002**



## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا  
فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan padamu “Berilah kelapangan didalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu sebagian derajat. Allah maha teliti pada apa yang kamu kerjakan.”

(Al-Mujialah/58:11)





## PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT., yang sudah melimpahkan segala nikmat, rahmat dan hidayah-Nya. Nikmat iman, Islam dan kesehatan serta masih banyak lagi nikmat-nikmat yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, apabila lautan jadi tinta dan ranting jadi penanya tak akan usai untuk menulis semua nikmat yang sudah Allah beripada makhluk-Nya. Dan atas ridha-Nya Allah sudah menggerakkan hati hamba-Nya untuk dapat menuntut ilmu baik dunia ataupun akhirat, semoga Allah memperkenankan ilmu yang berkah dan berguna. Shalawat teriring salam tersanjung agungkan pada junjungan kita ialah Nabi Allah Muhammad Saw., sosok yang jadi suri tauladan kita dan semoga kelak kita diakui sebagai umatnya di yaumul akhir.

Syukur Alhamdulillah atas anugerah yang sudah Allah beri dengan segala kehidupan yang sudah digariskan-Nya hingganya dapat tertulis perjalanan pendidikannya hingga sampai dititik ini yang ialah kemenangan sesudah melewati banyak dukungan ataupun hambatan, suka ataupun duka dan banyak rintangan dalam perjalanan pendidikan ini. Terima kasih dari lubuk hati yang paling dalam, tulus ikhlas terucapkan ku persembahkan skripsi ini pada orang-orang yang selalu mencintai, menyayangi, mendo'akan serta memberi makna dalam hidupku, sebagai tanda bukti dan kasih sayang mereka padaku, terutama pada:

1. Kedua Orang Tuaku tercinta, Ayahanda Saipunnizar dan Ibunda Nur Aida yang sudah bersusah payah membesarkan, mendidik, dan membiayai selama menuntut ilmu serta selalu memberiku dorongan, semangat, do'a, nasehat, cinta dan kasih sayang yang tulus untuk kesuksesanku. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan keberkahan dalam tiap langkahnya.
2. Ketiga Kakak ku tersayang, Nata Saputra, Emi Eldiana dan Feri Jumadi yang senantiasa memberi motivasi demi tercapainya cita-citaku, semoga Allah berkenan mempersatukan kita sekeluarga kelak di akhirat. Aamiin
3. seluruh keluarga besarku yang tak dapat ku sebutkan satu-persatu terimakasih atas nasihat, motivasi dan do'a yang tak hentinya untuk menyemangati hingganya karya tulis ini dapat terselesaikan.
4. Almamater tercinta yang jadi kebanggaanku serta jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang sudah memberi fasilitas untuk menimba ilmu dan mengembangkan pemikiran serta memberi pengalaman belajar yang berharga.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Yoyon Mauladi, dilahirkan di Desa Way Batang (Pesisir Barat) pada tanggal 24 juni 1999, ialah anak ke empat dari empat bersaudara. Penulis yang terlahirkan dari Rahim seorang ibu yang luar biasa ialah bernama ibu Nur Aida dan di dampingi oleh seorang laki-laki yang hebat ialah bernama bapak Saipunnizar. Penulis tinggal di jalan batulaka, Desa Way Batang, Kec Lemong, Kab. Pesisir Barat, Lampung. Latar belakang penulis ialah pertama kali menempuh jenjang pendidikan dimulai dari Taman Kanak-Kanak yang ada di Desa Way Batang, masuk pada tahun ajaran 2006 dan selesai pada tahun 2007. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang pendidikan sekolah dasar di SD Negeri Way Batang (Pesisir Barat), Lampung masuk pada tahun 2007 dan selesai pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 2 Lemong (Pesisir Barat), Lampung, masuk pada tahun 2012 dan selesai pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang pendidikan sekolah menengah pertama di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Pesisir Barat, Lampung, dengan mengambil jurusan IPS yang masuk pada tahun 2015 dan selesai pada tahun 2018. Dan pada tahun 2018 penulis melanjutkan ke jenjang pendidikan perguruan tinggi atau Studi Sarjana (S1) dengan lulus seleksi jalur SPAN-PTKIN di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Selama bersekolah di SMP Negeri 2 Lemong dan MAN 1 Pesisir Barat, penulis aktif di Organisasi Pramuka, Olahraga Volly Ball dan Sanggar Seni. Saat ini penulis ialah mahamurid aktif di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.





## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmannirrahim,*

Puji syukur kehadiran Allah SWT dimana atas nikmat dan rahmat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan pada Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga besar dan sahabatnya.

Penulis menyadari jika berkat doa, dukungan ataupun bantuan dari banyak pihak yang bersifat moral, spiritual, langsung dan tidak langsung. Hingganya skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.

Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih banyak pada yang terhormat Bapak/Ibu :

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Umi Hijriyah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam. dan Bapak Dr. Heru Juabdin M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
4. Bapak DR. Imam Syafei, M. Ag selaku pembimbing I dan Ibu Listiyani Siti Romlah, M.Pd selaku pembimbing II yang sudah menyediakan waktu dan bimbingan yang sangatlah berharga dalam mengarahkan dan memotivasi penulis.
5. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang selama ini sudah mendidik dan memberi banyak ilmu pengetahuan pada penulis.
6. Ibu Neng Rosiyati, S.Pd., M.M. selaku Kepala Sekolah dan Bapak Budi Setiawan S.Pd Bapak M. Dicky, S.Pd selaku guru mata pelajaran pendidikan agama islam, serta Staff TU SMA Negeri 8 Bandar Lampung yang sudah bersedia memberi izin pada penulis untuk dapat melaksanakan penelitian hingga terselesaikanlah penelitian ini.
7. Teman-teman seperjuangan yang luarbiasa di jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 terkhusus PAI kelas J yang selalu saling mendukung dan berkerjasama.
8. Teman-teman seperjuangan dari MABA Ihza Fadel Muhammad , Restu Nopria , Muhammad Reza Satria, Muhammad Wahyu Ramadhan, Muhammad Abu Rizal, dan masih banyak lagi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terimakasih atas segala bentuk support, motivasi dan juga dukungannya hingganya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman KKN Sukarame Bandar Lampung dan PPL SMA Negeri 8 Bandar Lampung yang selalu memberi dukungannya

Semoga semua kebaikan dan keikhlasan yang sudah diberi, dicatat sebagai amal ibadah oleh Allah SWT, amiin. Penulis menyadari dengan sepenuhnya dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, hal ini disebabkan oleh keterbatasan ilmu dan teori yang penulis kuasai. Oleh sebab itu penulis menginginkan kritik dan saran yang membangun. Semoga ini dapat berguna dan mendapat keridhoan dari Allah SWT.

Bandar Lampung, Agustus 2022

Penulis,

Yoyon Mauladi

NPM. 1811010148

## DAFTAR ISI

HALAMAN UTAMA.....	ii
ABSTRAK.....	iii
<i>ABSTRACT</i> .....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
SURAT PERSETUJUAN.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus dan sub-Fokus Penelitian.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	5
G. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	5
H. Metode Penelitian.....	8
I. Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Strategi Pembelajaran.....	13
1. Pengertian Strategi Pembelajaran.....	13
2. Strategi Instruksional.....	14
3. Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran.....	19
4. Tinjauan Terkait Strategi Guru.....	19
5. Macam-Macam Metode Pembelajaran Yang Efektif.....	20
6. Ciri-Ciri Umum Metode Pembelajaran Yang Baik.....	22
B. Strategi Guru Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik.....	23
C. Pendidikan Agama Islam.....	27
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	27
2. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.....	28
D. Motivasi Belajar.....	33
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	33
2. Macam-Macam Motivasi Belajar.....	35
3. Usaha Menumbuhkan Motivasi Belajar.....	36
4. Faktor Yang Memberi pengaruh Motivasi Belajar.....	38



5. Fungsi Motivasi Belajar .....	38
6. Indikator Motivasi Belajar .....	39
E. Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19 .....	40

### BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek.....	42
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 8 Bandar Lampung .....	42
2. Identitas Sekolah .....	42
3. Visi dan Misi SMA Negeri 8 Bandar Lampung .....	42
4. Kondisi Objek Sekolah .....	43
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian.....	44
1. Kondisi Guru SMA Negeri 8 Bandar Lampung .....	44
2. Kondisi Peserta Didik SMA Negeri 8 Bandar Lampung .....	47

### BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Analisis Data Penelitian .....	51
1. Strategi Guru PAI Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik .....	51
2. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Guru Dalam Memotivasi Peserta Didik.....	53
B. Temuan Penelitian.....	56
1. Strategi Guru PAI Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik .....	56
2. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Guru Dalam Memotivasi Peserta Didik.....	57

### BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	58
B. Rekomendasi .....	59

DAFTAR RUJUKAN .....	60
----------------------	----

### LAMPIRAN



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Data Guru Pegawai Selaras Dengan Jabatan.....	44
3.2 Tugas Tambahan Guru .....	47
3.3 Data Peserta Didik.....	47
3.4 Sarana Gedung SMA Negeri 8 Bandar Lampung .....	48
3.5 Sarana Fasilitas Belajar SMA Negeri 8 Bandar Lampung .....	49
3.6 Sarana Penunjang SMA Negeri 8 Bandar Lampung .....	49
3.7 Prasarana SMA Negeri 8 Bandar Lampung .....	49





## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar. 1 Gerbang sekolah SMA Negeri 8.....	68
Gambar 2 Halaman depan sekolah SMA Negeri 8.....	68
Gambar 3 Wawancara bapak Budi guru PAI.....	68
Gambar 4 Wawancara bapak Dicky guru PAI.....	68
Gambar 5 Wawancara murid kelas XI IPA 2.....	68
Gambar 6 Wawancara murid kelas XI IPA 2.....	68
Gambar 7 Observasi .....	69
Gambar 8 Wawancara siswi kelas XI IPA 1 .....	69
Gambar 9 Ekstrakurikuler SMA Negeri 8.....	69



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Surat permohonan mengadakan penelitian .....	63
Lampiran 2 Surat rekomendasi izin penelitian .....	64
Lampiran 3 Lembar hasil wawancara penelitian.....	65
A. Transkripwawancara penelitian untuk Guru dan Peserta Didik .....	65
Lampiran 4 Observasi.....	69
A. Pengantar Observasi .....	69
B. Pedoman Observasi .....	69
Lampiran 5 Dokumentasi.....	70



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Penelitian yang berjudul “Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Di SMA Negeri 8 Bandar Lampung” ini agar terhindar adanya kesalah pahaman dalam memahami arti yang terkandung di dalam judul tersebut, maka dari itu peneliti akan memberi penegasan dan batasan-batasan masalah yang dipakai dalam skripsi ini, ialah :

#### 1. Strategi

Pengertian strategi ialah cara yang dipakai untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam program nyata agar tujuan yang sudah disusun tercapai dengan optimal.

#### 2. Pendidik/guru

Pendidik ialah orang yang profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik dari pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

#### 3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam ialah usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan pada anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan baik pribadi ataupun di kehidupan masyarakat.

#### 4. Motivasi Belajar

Kata “motif” diartikan sebagai daya usaha untuk mendorong orang melaksanakan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melaksanakan aktivitas-aktivitas tertentu demi meraih suatu tujuan. Maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang sudah jadi aktif.<sup>1</sup>

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, motivasi dapat diartikan sebagai usaha-usaha yang dapat menyebabkan seorang atau kelompok orang tertentu tergerak untuk melaksanakan sesuatu sebab ingin meraih tujuan yang ingin dikehendaknya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

Maka dapat disimpulkan jika motivasi belajar ialah suatu pemikiran atau perasaan yang ada di dalam diri orang yang akan memberi kekuatan dari dalam untuk melaksanakan tindakan-tindakan agar meraih tujuan yang di inginkan

#### 5. Peserta Didik

Pendapat M. Arifin manusia didik atau peserta didik ialah makhluk yang sedang ada dalam tahapan perkembangan/pertumbuhan pendapat fitrah masing-masing. Sangatlah butuh bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju kearah titik optimal keahliannya. Adapun pendapat Eka Prihatin peserta didik ialah orang yang mendapat pelayanan pendidikan selaras bakat, minat, dan keahliannya agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta punya kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberi oleh gurunya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Sadirman A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2020)., 73

<sup>2</sup>M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis Dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)., 144



#### 6. SMA Negeri 8 Bandar Lampung

SMA Negeri 8 Bandar Lampung ialah tempat berlansungnya pendidikan dan pengajaran dan sekaligus dipakai peneliti untuk melaksanakan penelitian dan diketahui masalah yang ada disekolah tersebut.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan jika dengan adanya strategi guru dalam memotivasi peserta didiknya pada masa pandemi covid-19 bisa memotivasi belajar peserta didik. Dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan judul ini ialah suatu penelitian yang berusaha agar diketahu strategi guru dalam memotivasi belajarmurid pada masa pandemi di SMA Negeri 8 Bandar Lampung.

### B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialahkeperluan dasar dan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik denganprogram bimbingan, pengajaran atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Pendidikan juga ialah suatu tahapan atau usaha untuk mengubah pemahaman serta menaikkan pengetahuan, mulai dari tidak mengerti jadi mengerti hingga berubah mengerti jadi memahami. Pendidikan jadi suatu landasan manusia untuk berkembang dengantahapan yang di alami agar punya suatu tujuan di dalam hidup. Dengan adanya tahapan ini maka manusia akan punya sikap, tingkah laku, pemikiran serta keahlian dirinya. Pendidikan jadi suatu tahapan untuk mewariskan nilai-nilai keagamaan, kebudayaan, pemikiran dan keahlian ke generasi berikutnya, hingganya mereka benar-benar siap untuk menghadapi masa depan yang lebih cerah.<sup>3</sup>

Hal ini dipandang penting dalam islam, bahkan sama pentingnya dengan berangkat ke medan perang, seseperti apa firman Allah SWT dalam Q.S At-Taubah 9: ayat 122 yang berbunyi :

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَ لِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya :

*Tidak sepatuhnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang), mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan diantara mereka sebagian orang untuk memperdalam pengetahuan mereka terkait agama dan untuk memberi peringatan pada kaumnya apabila mereka sudah kembali padanya, agar mereka itu dapat menjaga dirinya.*<sup>4</sup>

Dalam menuntut ilmu pengetahuan ialah keharusan bagi umat muslim, sebab dalam islam ilmu pengetahuan dipandang sangatlah penting apalagi terkait agama terkait mengembangkan dan menanamkan ilmu pengetahuan dari generasi yang satu ke generasi selanjutnya. Memperdalam ilmu pengetahuan untuk diajarkan pada orang lain atau pada satu generasi ialah tugas mulia yang dinilai sebagai salah satu bentuk jihad dijalan Allah. Oleh sebab itu, orang mati dalam menjalankan tugas pendidikan di nilai sama dengan orang yang mati syahid dalam medan perang. Sekaitan dengan itu, maka belajar bagi semua peserta didik ialah suatu pengabdian pada Allah dan dengan demikian motivasi belajar dapat ditingkatkan.<sup>5</sup>

Tujuan pendidikan seperti yang sudah diuraikan di atas ialah untuk mengembangkan suatu potensi yang dipunyai oleh peserta didik agar mereka bisa menghasilkan generasi yang

<sup>3</sup>Hamzah B. Uno, *Landasan Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016)., 256

<sup>4</sup>Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: CV Diponegoro, 2015)., 534

<sup>5</sup>Amos Neolaka dan Grace Amalia, *Landasan Pendidikan* (Depok: Kencana, 2017)., 2-3

berprestasi. Peserta didik yang mandiri dan punya kebiasaan belajar yang baik akan bisa merencanakan perjalanan hidupnya dengan baik pula, hingganya bisa menghasilkan sebuah karya yang lebih baik dan lebih bermakna bagi dirinya, orang lain, dan masyarakat serta negara.

Tercapainya tujuan pendidikan di Indonesia tidak dapat dilepaskan dari tahapan belajar di sekolah, sebab sekolah ialah salah satu tempat pelaksanaan pendidikan yang dominan dalam keseluruhan tahapan pendidikan di samping keluarga dan masyarakat. Tercapai atau tidaknya tujuan dari pendidikan dapat terlihat dari prestasi belajar yang mendapat prestasi yang tinggi, maka mereka punya suatu indikasi berpengetahuan yang baik.<sup>6</sup>

Oleh sebab itu dalam tahapan belajar mengajar guru punya tugas untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi peserta didik untuk meraih tujuan. Disamping itu perkembangan ilmu dan teknologi serta perkembangan sosial budaya yang berjalan dengan cepat sudah memberi tantangan padatiap individu. Tiap individu senantiasa di tantang untuk terus selalu belajar agar dapat menyesuaikan diri sebaik-baiknya. Dengan diketahui tugasnya sebagai guru, maka seorang guru dengan penuh dedikasi dan loyalitas berusaha membimbing dan membina anak didik agar anak didik punya apa yang jadi tujuan pengajaran itu sendiri, yang pada akhirnya nanti dapat berguna bagi nusa ataupun bangsa.

Namun sejak adanya pandemi Virus Corona (Covid-19) yang ada pada tahun 2020 membuat dunia mengalami bencana salah satunya didalam dunia pendidikan. Covid-19 jadi pandemik global yang penyebarannya begitu mengawatirkan. Banyak dampak yang ada akibat pandemi ini sudah memberi pengaruh sektorekonomi, bisnis, pemerintah, bahkan dunia pendidikan. Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 terkait Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus corona, Mendikbud menghimbau agar semua lembaga pendidikan tidak melaksanakantahapan belajar mengajar dengan langsung atau tatap muka, melainkan haruslah dilaksanakandengan tidak langsung atau jarak jauh. Dengan adanya himbauan tersebut membuat semua lembaga pendidikan mengganti metode pembelajaran yang dipakaiialahjadionline atau dalam jaringan *daring*. Pandemi Covid-19 sudah menyebabkan dampak besar pada sektor pendidikan tinggi global.

Salah satu dampak dengan adanya pembelajaran daring di masa pandemi ini jadikan tantangan baru bagi guru dan menyebabkan adanya penurunan dalam motivasi belajar peserta didik. Dengan adanya penurunan motivasi belajar peserta didik maka dari itu guru perlu adanya strategi dalam pembelajaran agar peserta didik tetap termotivasi dalam belajar. Agar diketahui masalah tersebut maka penulis melaksanakan wawancara dengan guru pendidikan agama islam. Salah satu guru pendidikan agama islam berkata memang benar dalam pembelajaran daring atau online ini sangatlah berdampak signifikan pada tingkat motivasi belajar dikalangan peserta didik. Seperti yang ada di SMA Negeri 8 Bandar Lampung, beliau berkata selama tahapan belajar mengajar dengan memakai sistem daring tingkat motivasi belajar peserta didik jadi menurun. Hal itu ditandai dengan berkurangnya kedisiplinan pada saat mengikuti pembelajaran, menurunnya kehadiran peserta didik serta kurangnya respon peserta didik pada materi yang diberi oleh gurunya. Peserta didik juga kerap lambat dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberi oleh gurunya dengan alasan terkendala jaringan internet atau kuota data yang jadi sarana penunjang dalam tahapan pembelajaran daring. Oleh sebab itu dalam pembelajaran daring ini guru haruslah bersikap bijak bisa menyesuaikan dengan minat dan kondisi peserta didik. Guru juga perlu adanya strategi dalam pembelajaran daring salah satu strategi yang dipakai guru pendidikan agama islam dalam pembelajaran daring ini lebih ke metode ceramah, hingganya nantinya peserta didik akan dilibatkan dalam hal tanya jawab. Dalam kondisi seperti

---

<sup>6</sup>Hasbullah, *Kebijakan Pendidikan Dalam Perspektif Teori Aplikasi Dan Kondisi Objektif Pendidikan Di Indonesia* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015)., 10

ini mereka sangatlah antusias sesudah guru menyampaikan materi pembelajaran kemudian memberi pertanyaan pada peserta didik dan memberi nilai plus bagi yang bisa menjawab. Maka dari itu mereka akan lebih efektif pada saat mengikuti pembelajaran berjalan dan bisa tetap mengikuti pembelajaran sampai selesai.

Berkaitan dengan masalah diatas penulis perlu melaksanakan penelitian hingnganya dapat melihat strategi apa saja yang tepat dipakai oleh guru pendidikan agama islam dalam memotivasi belajar peserta didik. Oleh sebab itu penulis jadikan SMA Negeri 8 Bandar Lampung sebagai tempat penelitian dengan judul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 8 Bandar Lampung.”

### C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

#### 1. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini, agar penelitian ini tidak terlalu luas dalam pembahasannya. Penelitian ini lebih memfokuskan strategi guru pendidikan agama islam dalam memotivasi belajar peserta didik Pada masa pandemi di SMA Negeri 8 Bandar Lampung.

#### 2. Sub fokus penelitian

Berdasarkan pada fokus penelitian maka fokus penelitiannya ialah

- a. Strategi pembelajaran yang dipakai guru dalam memotivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 8 Bandar Lampung.
- b. Faktor pendukung dan penghambat dalam memotivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 8 Bandar Lampung.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalah :

1. Strategi seperti apa saja yang dipakai oleh guru dalam memotivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 8 Bandar Lampung?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam memotivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 8 Bandar Lampung?

### E. Tujuan Penelitian

Pada prinsipnya tujuan yang ingin diraih dalam penelitian ini ialah untuk menjawab persoalan yang dirumuskan di atas. Dengan operasional tujuan penelitian ini dirumuskan :

1. Agar diketahui strategi guru dalam memotivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 8 Bandar Lampung
2. Agar diketahui faktor pendukung dan penghambat dalam memotivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 8 Bandar Lampung

### F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini ialah :

#### 1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam disiplin pendidikan jika guru dan motivasi belajar punya andil dalam prestasi belajar.
- b. Untuk memperkuat teori jika dukungan guru dan motivasi belajar yang tinggi dapat memicu kreatifitas peserta didik dalam berprestasi dalam pembelajaran daring.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Guru

Sebagai masukan dalam menetapkan strategi pembelajaran yang selaras dan efektif hingnganya dapat meraih tujuan pembelajaran yang optimal.



- b. Bagi Murid  
Dengan mengenal strategi mengajar yang diberi, murid akan lebih termotivasi untuk menaikkan semangat belajar terkhusus pada mata pelajaran PAI.
- c. Bagi Sekolah  
Untuk perkembangan kualitas sekolah dengan institusional, dapat menaikkan tahapan belajar mengajar serta untuk menaikkan hasil belajar murid di sekolah.
- d. Bagi Penulis  
Dapat menambah pengetahuan, pemahaman, pengalaman, dan wawasan dalam menaikkan kompetensi penulis.
- e. Bagi Pembaca  
Untuk menambah wawasan dan sebagai bahan referensi terkait strategi pembelajaran dalam menaikkan hasil belajar murid terkhusus pada mata pelajaran PAI.

### G. Kajian Penelitian Yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan diperlukan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini sebagai perbandingan penelitian yang sudah ada pada penelitian sebelumnya. Berikut sebagian penelitian terdahulu yang relevan berkaitan dengan penelitian ini :

1. Skripsi Andi Suhandi yang berjudul “Strategi guru dalam menumbuhkan minat belajar sains di sekolah dasar” pada tahun 2017.” Hasil dari penelitian ini menjabarkan terkait 1) strategi yang dipakai guru dalam menaikkan minat belajar peserta didik diantaranya strategi ceramah, tanya jawab, reward, dan penugasan. 2) faktor pendukung dan penghambat dalam menaikkan minat belajar peserta didik diantaranya : kondisi murid, fasilitas (media dan sumber belajar), kondisi lingkungan belajar dan kondisi guru.<sup>7</sup>
2. Skripsi Qoori Noor Ashanti yang berjudul “Strategi guru fiqih dalam memotivasi belajar murid kelas VIII A di MTS Negeri Model Trenggalek tahun akademik 2012/2013.” Hasil dari penelitian ini menjabarkan terkait motivasi intrinsik yang dilaksanakan oleh guru fiqih pada saat pembelajaran berjalan ialah menciptakan situasi yang mengasikkan agar anak-anak tidak bosan dan tetap semangat pada waktu pelajaran sedang berjalan, dan juga memberi pengarahan pada murid betapa pentingnya pelajaran fiqih untuk kehidupan sehari-hari.<sup>8</sup>
3. Skripsi Elis Yuni Artanti yang berjudul “Usaha Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memotivasi Belajar Murid di MTS Negeri Bandung Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015.” Hasil dari penelitian ini menjabarkan terkait 1) perencanaan guru pendidikan agama islam yang dipakai dalam memotivasi belajar murid di MTS Negeri Bandung, diantaranya ialah menyiapkan RPP dengan program pembelajaran yang mengasikkan dan juga melihat kondisi murid sebelum belajar serta memberi penghargaan berupa nilai untuk memotivasi belajar murid di MTS Negeri Bandung. 2) Usaha guru pendidikan agama islam dalam memotivasi belajar murid melalui motivasi ekstrinsik ialah dengan memberi angka atau nilai pada hasil tugas murid, memberi penghargaan berupa hadiah kecil, mengadakan kompetisi antar individu dan juga antar kelompok, serta memberi motivasi instrinsik ialah dengan pendidikan dengan nasehat dan hukuman, mengadakan komunikasi dengan baik antara guru dan juga menjalin kaitan baik dengan orang tua murid. 3) faktor pendukung dan penghambat guru pendidikan agama islam dalam memotivasi belajar murid ialah faktor yang

---

<sup>7</sup>Andi Suhandi, “Strategi guru dalam menumbuhkan minat belajar sains di sekolah dasar”2017.

<sup>8</sup>Qoori Noor Ashanti “Strategi guru fiqih dalam memotivasi belajar murid kelas VIII A di MTS Negeri Model Trenggalek tahun akademik 2012/2013.”2012.

jadipendukung ialah kemauan belajar murid, rasa tanggung jawab guru dan murid, teman sebaya dan sarana prasarana yang mendukung. Adapun faktor penghambatnya ialah kurangnya minat pada pelajaran dan kurangnya kekompakan antar murid dan guru pendidikan agama islam.<sup>9</sup>

4. Risyadi Aini Khoerunnisa, N.Fathurrohman, Zaenal Arifin, yang berjudul “Strategi Guru dalam Menaikkan Motivasi Belajar Murid Pada Mata Pelajaran PAI. Jurnal Pendidikan, Vol.5, No.2,2021.” Hasil dari penelitian ini memperlihatkan jika hambatan motivasi belajar murid pada mata pelajaran PAI terdiri dari faktor internal dan eksternal. Hambatan yang datang dari faktor internal (dari dalam diri murid) ialah kondisi fisik murid dimana murid yang kurang sehat, lelah, atau mengantuk pada saat tahapan pembelajaran. Adapun hambatan yang berasal dari faktor eksternal (luar diri murid) ialah sebab adanya lingkungan yang kurang memperhatikan pendidikan, dan kurangnya sarana dan prasarana disekolah. Strategi Guru dalam Menaikkan Motivasi Belajar Murid Pada Mata Pelajaran PAI cukup rendah, hal ini terbukti dengan masih banyak murid yang masih belum bersemangat dalam mengikuti program pembelajaran dikelas dan masih banyak murid yang suka bermain di dalam kelas.<sup>10</sup>
5. Muslimin, yang berjudul “Peran Guru PAI Sebagai Motivator Dalam Menaikkan Kecerdasan Sosial Murid di Madrasah Tsanawiyah At-Taufiqiyah Desa Nusapati. Jurnal Pendidikan, Vol.1, No.4,2016.” Penelitian yang dipakai ialah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terfokuskan pada situasi kelas. Subjek penelitian ialah Guru dan Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah At-Taufiqiyah Desa Nusapati. Hasil dari penelitian ini diketahui jika Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Motivator Dalam Menaikkan Kecerdasan Sosial Murid di Madrasah Tsanawiyah At-Taufiqiyah meliputi pembinaan kecerdasan diri, pembinaan kecakapan motivasi, pembinaan pengaturan diri dan keahlian berempati. Faktor pendukung sarana dan prasarana yang cukup memadai, serta lingkungan yang nyaman dan kondusif. Faktor penghambat terbatasnya waktu pertemuan, serta kurangnya motivasi dan perhatian dari orang tua.<sup>11</sup>
6. Eliana, yang berjudul “Strategi guru PAI dalam menaikkan motivasi belajar murid di SMP Negeri 1 Wih Pesam. Jurnal Peradaban Islam, Vol.3, No.1,2021.” Penelitian ini ialah penelitian lapangan (Field Research) dengan pendekatan deskriptif analisis. Hasil dari penelitian ini Strategi yang dilaksanakan oleh Guru PAI dalam Menaikkan Motivasi Belajar Murid di SMP Negeri 1 Wih Pesam ialah jadi guru yang bisa menjalankan peran guru pada umumnya ialah guru sebagai komunikator, inovator, emansipator, transformator dan motivator bagi murid, akan tapi di sekolah ini peran Guru Pendidikan Agama Islam bertambah selaras dengan tuntutan silabus kurikulum 2013. Hal ini dilatar belakangi sebab adanya suatu keharusan jika guru Pendidikan Agama Islam diharuskan untuk menanamkan nilai tauhid pada murid dalam kondisi dan situasi apapun. Hingganya dapat ditanamkan banyak nilai yang ada dalam standar hasil belajar murid diantaranya nilai pengetahuan, keterampilan, dan sikap spiritual juga sikap sosial. Dengan memakai langkah-langkah mengaitkan pembelajaran PAI dengan

---

<sup>9</sup>Elis Yuni Artanti, “Usaha Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memotivasi Belajar Murid di MTS Negeri Bandung Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015.” 2014.

<sup>10</sup>Risyda Aini Khoerunnisa, N Fathurrohman, and Zaenal Arifin, “Strategi Guru Dalam Menaikkan Motivasi Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2021): 133–140

<sup>11</sup>Muslimin, “Peran Guru PAI Sebagai Motivator Dalam Menaikkan Kecerdasan Sosial Murid di Madrasah Tsanawiyah At-Taufiqiyah Desa Nusapati. Jurnal Pendidikan, Vol.1, No.4,2016.” *Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2021): 133–140.

kehidupan murid dilingkungan sekitar membuat persiapan mengajar yang matang, membangkitkan emosi positif murid dalam melaksanakan program keagamaan.<sup>12</sup>

7. Irasma, Winarti Putri Maharani, Winda Fahira, yang berjudul “Strategi menghidupkan motivasi belajar murid selama pandemi covid-19. *Jurnal education*, Vol.1, No.1, 2021.” Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini ialah Strategi yang dipakai guru dalam menghidupkan motivasi belajar murid di dalam kebijakan Study From Home (SFH) ditengah wabah Covid-19 dengan memakai kartu impian murid. Pemberian kartu impian murid dalam tahapan pembelajaran ini terbukti dapat memotivasi peserta didik untuk tetap semangat belajar meskipun hanya belajar di rumah. Strategi yang dilaksanakan Guru SDN 02 Buatan 1 dapat memberisebagian manfaat ialah dapat menghidupkan motivasi belajar murid, melatih kedisiplinan murid, dan membantu menaikkan kedekatan antara orang tua, murid dan guru.<sup>13</sup>
8. Fina Mujahidah, Yulianeng Agharid, yang berjudul “Strategi guru dalam pemberian motivasi ke anak pada masa covid-19 di RA Al-Qodir Sidoarjo. *Jurnal administrasi Pendidikan Islam*, Vol.4, No.1, 2022.” Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Hasil dari penelitian ini Strategi yang dipakai guru untuk menghidupkan motivasi belajar murid dengan memakai metode memberi video tutorial yang menarik dan berbeda-beda, melaksanakan videocall untuk menyemangati anak-anak selama belajar dirumah, menguasai diri saat tahapan pembelajaran daring dengan memberi senyuman pada peserta didik serta pemberian ucapan penghargaan pada peserta didik.<sup>14</sup>

Dari sebagian penelitian terdahulu dalam pandangan penulis punya kesamaan pada penelitian yang saya laksanakan ialah sama-sama membahas terkait seperti apa strategi guru dalam memotivasi belajar peserta didik. Namun ada perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya laksanakan ialah letak lokasi, objek dan subjek yang akan penulis teliti. Namun dengan strategi apapun yang dipakai oleh guru didalam memotivasi peserta didiknya disekolah tidak akan berhasil kalau tidak ada dukungan dari keluraganya dan lingkungan sekitarnya. Berhasil tidaknya seorang guru ialah dengan seperti apa guru mempersiapkan strategi yang bisa memotivasi belajar murid hingganya akan ada sebuah kesinambungan antara keduanya dan peserta didik akan termotivasi di dalam tahapan belajar mengajar disekolah ataupun dirumah.

---

<sup>12</sup>Eliana, “Strategi Guru PAI Dalam Menaikkan Motivasi Belajar Murid SMPN 1 Wih Pesam, Bener Meriah,” *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam* 3, no. 1 (2021): 125–146.

<sup>13</sup>W P Maharani and W Fahira, “Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Murid Selama Pandemi Covid-19,” *Riau Education Journal* 1, no. 1 (2021): 34–38, <https://jurnal.pgririau.or.id/index.php/rej/article/view/10>.

<sup>14</sup>Fina Mujahidah, Yulianeng Agharid, berjudul “Strategi guru dalam pemberian motivasi ke anak pada masa covid-19 di RA Al-Qodir Sidoarjo. *Jurnal administrasi Pendidikan Islam*, Vol.4, No.1, 2022.”



## H. Metode Penelitian

### 1. Desain Penelitian

Metode penelitian ialah cara yang dilaksanakan pada penelitian, adapun penelitian ialah seluruh program pencarian, penyelidikan dan percobaan dengan alamiah dalam suatu bidang tertentu untuk mendapat fakta atau prinsip baru yang dengan tujuan untuk mendapat pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi yang lebih baik.

Jenis dan sifat penelitian ini ialah kualitatif. Dalam hal ini penelitian dimaksudkan untuk mendeskripsikan seperti apa strategi yang dipakai guru dalam memotivasi belajar peserta didik pada masa pandemi di SMA Negeri 8 Bandar Lampung. Dengan pemaparan data-data dan dokumen dengan tertulis ataupun online, sebab seseperti apa diketahui jika pada dasarnya penelitian kualitatif sendiri punya pengertian sebagai penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, kejadian, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang dengan individual ataupun kelompok.

Yang dilaksanakan dalam penelitian deskriptif ialah pencatatan, menganalisis, menginter-prestasikan kondisi yang ada. Penelitian deskriptif ialah study untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Penulis dapat melibatkan banyak kombinasi dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendeskripsikan. Desain penelitian ini bersifat kualitatif, sasaran ialah pengembangan menyatakan pendapat tenaga pendidik, peserta didik dan pengamatan yang dilaksanakan penulis di SMA Negeri 8 Bandar Lampung.

### 2. Sumber Data Penelitian

Sumber data ialah subjek dari mana data dapat didapat. Dalam penelitian ini ada dua yang jadi sumber data penelitian ialah sumber data primer dan data sekunder :

#### a. Data Primer

Data primer ialah sumber data lapangan yang didapat dengan langsung. Dalam hal ini sugiyono menjabarkan dalam bukunya jika data primer ialah sumber data yang langsung memberi data pada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini di peroleh dari sumber data pertama ialah person dengan memakai prosedur dan teknik pengumpulan data dengan observasi dan wawancara. Dimana dalam penelitian ini yang jadi data primer berupa wawancara ialah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan peserta didik di SMA Negeri 8 Bandar Lampung.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder ialah sumber data yang mendukung dan melengkapi sumber data primer. Dalam bukunya sugiyono menjabarkan jika data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung memberi data pada pengumpul data, contohnya dengan orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dari sumber data ketiga ialah paper dengan memakai teknik dokumentasi yang relevan sebagai pendukung penelitian. Dimana yang jadi data sekunder dalam penelitian ini meliputi data murid, guru dan sarana prasarana, serta dokumen-dokumen lain yang diperlukan dalam penelitian ini.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Dalam menyajikan data penulis memakai teknik pengumpulan data sebagai langkah yang paling utama dan strategis dalam penelitian. Sebab tujuan utama dari penelitian ialah mendapat data. Tanpa diketahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapat data yang mencukupi standar data yang diaplikasikan. Pengumpulan data yang dimaksud ialah pencatatan atau pengumpulan kejadian-kejadian, keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik yang berkaitan dengan penelitian dengan sebagian element

populasi yang akan mendukung penelitian, adapun teknik yang dipakai dalam pengumpulan data pada penulisan ini ialah :

a. Metode Observasi

Nasution dalam bukunya menyatakan jika observasi ialah dasar ilmu pengetahuan, seseorang apa para ilmuwan hanya dapat bekerja/melaksanakan penelitiannya berdasarkan data, ialah fakta terkait dunia kenyataan yang didapatkan dengan observasi. Observasi ialah metode penelitian mengkajidengan langsung dan pencatatan dengan sistematis pada objek penelitian. Adapun jenis teknik observasi :

1) Observasi partisipan

Dalam hal ini penulis terlibat langsung dan ikut serta dalam program-program yang dilaksanakan oleh subjek yang dikaji.

2) Observasi non partisipan

Dalam hal ini penulis ada diluar subjek yang tidak dikaji dan tidak ikut dalam program-program yang mereka laksanakan.

3) Observasi non sistematis

Penulis sudah membuat kerangka yang membuat faktor-faktor yang diatur terlebih dahulu.

Metode ini penulis memakai observasi non partisipan dimana penulis hanya mengkaji dan tidak terjun langsung atau mengikuti program-program yang mereka laksanakan. Metode observasi ini dipakai agar diketahui strategi yang dipakai guru dalam memotivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI. Mengkajikondisi guru dalam melaksanakan tahapan belajar mengajar pada masa pandemi mendukung program dan terciptanya tahapan belajar mengajar serta mengkaji faktor pendukung dan penghambat dalam program yang berjalandengan belajar online dari rumah.

b. Metode Interview

Wawancara ialah tahapan tanya jawab dalam penelitian yang berjalandengan lisan dalam dua orang atau lebih bertatap muka dan mendengarkan dengan langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan yang disampaikan oleh narasumber. Ada sebagian macam wawancara ialah terstruktur, semi struktur, dan tidak struktur. Etsberg dalam buku sugiyono berkatasebagian macam wawancara diantaranya:

1) Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur dipakai sebagai teknik pengumpulan data, apabila penulis atau pengumpul data sudah diketahui dengan pasti terkait informasi apa yang akan didapat. Oleh sebab itu dalam wawancara penulis sudah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya sudah di siapkan.

2) Wawancara semi terstruktur

Jenis wawancara ini dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari persoalan jenis ini ialah untuk menemukan persoalan yang lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melaksanakan wawancara peneliti perlu mendengarkan dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

### 3) Wawancara tak terstruktur

Wawancara tak terstruktur ialah wawancara bebas dimana peneliti tidak memakai pedoman wawancara yang sudah tersusun dengan sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Ditinjau dari pelaksanaannya penulis memakai metode wawancara semi terstruktur, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas. Untuk tujuan dari wawancara jenis ini ialah menemukan persoalannya lebih terbuka, dimana pihak-pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya. Penelitian ini penulis tunjukan pada guru PAI guna mendapatpenjabaranterkait strategi yang dipakai untuk memotivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 8 Bandar Lampung.

## 4. Metode Analisis Data

Noeng Muhadjir berkata pengertian analisis data sebagai “usaha mencari dan menata dengan sistematis catatan observasi, wawancara, dan lainnya untuk menaikkan pemahaman peneliti terkait kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Adapun untuk menaikkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berusaha mencari makna.” Analisis data dilaksanakan untuk mendapat jawaban atas pertanyaan penelitian berupa temuan penelitian. Adapun langkah-langkah analisis data yang dilaksanakan pada penelitian ini ialah :

### a. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Pendapat Sugiyono dalam bukunya “mereduksi data berarti merangkum hal-hal pokok dan penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberi gambaran yang jelas dan mempermudah penulis untuk mencari dan mengumpulkan data yang dicari. Dalam peneilitian ini hasil dari wawancara akan direduksi dengan cara digolongkan selaras dengan kategori dalam aktivitas komunikasi pemasaran berupa merancang pesan, menetapkan saluran komunikasi/media, dan menetapkan bauran komunikasi pemasaran terintegrasi. Kemudian hasil wawancara tersebut penulis gabungkan dengan data dokumentasi. Sesudah digabungkan antara hasil wawancara dan dokumentasi, penulis akan membuang data yang dianggap tidak diperlukan dalam penelitian ini.”

Mereduksi data berarti merangkum hal-hal pokok dan penting, atau bisa juga berarti mengumpulkan data yang dikumpulkan dari data wawancara dan dokumentasi lalu data yang tidak diperlukan penulis dapat membuangnya jika dianggap tidak diperlukan.

### b. Data *Display* (Penyajian Data)

*Display* data atau penyajian data ialah “program yang mencakup mengorganisasi data dalam bentuk tertentu hingganya terlihat sosoknya lebih utuh. Display data dapat berbentuk uraian naratif, bagan, diagram alur dan lain sejenisnya atau dalam bentuk lain. Maksudnya ialahsesudahmenetapkan data lalu data tersebut dikelompokkan atau data tersebut relevan dan bermakna kemudian data tersebut di display dengan cara dirincikan hingganyajadi informasi yang punya makna tertentu dan bisa berbentuk uraian, bagan dan alur.

### c. *Conclision verification* (Menarik Kesimpulan/Verifikasi)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi ialah “usaha untuk mencari atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjabaran, alur sebab akibat atau proposisi. Dalam kesimpulan tersebut ialah kemaknaan pada data yang sudah dikumpulkan. Dari hasil interprestasi itu kemudian digabungkan dengan



data yang didapat dengan observasi, interview dan dokumentasi hinggangnya dapat dilihat kenyataan/fakta konkret dilapangan dan analisis dengan induktif". Dari pengertian diatas dapat dipahami jika verifikasi ialah usaha untuk memahami suatu makna sebab akibat atau proposisi dan ialah kemaknaan pada data yang sudah dikumpulkan dan digabungkan dengan data yang sudah didapathingganya dapat dilihat fakta konkret dilapangan.

#### 5. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif deskriptif yang termasuk studi kasus pengecekan keabsahan data dapat dilaksanakan dengan cara kreadibilitas. Kreadibilitas data ialahusahapenelitian untuk menjamin kesahihan data dengan mengkonfirmasi data yang didapat pada saat pengumpulan data. Dari banyak uji keabsahan data penulis memakai triangulasi sebagai uji keabsahan data dalam penelitian ini.

Triangulasi ialah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari sebagian teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. "Triangulasi dalam pengujian kreabilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari banyak sumber dengan banyak cara dan banyak waktu. Dengan demikian, ada tiga triangulasi ialah : triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu".

##### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dipakai untuk menguji kreabilitas data dilaksanakan dengan cara mengecek data yang sudah didapatdenganbanyak sumber. Jadi dapat disimpulkan jika triangulasi sumber ialah menguji kreabilitas data dengan cara mengecek data yang sudah didapatdenganbanyak sumber.

##### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dipakai untuk menguji kreabilitas data yang dilaksanakan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Jadi dapat disimpulkan jika triangulasi teknik ialah menguji kreabilitas data dengan mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

##### c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu ialah data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pada narasumber agar dapat memberi data valid hinggangnya lebih kreadibal. Pada penelitian ini penulis memakai triangulasi teknik, penulis mendapat data terkait fokus penelitian dengan wawancara guru mata pelajaran PAI di SMA Negeri 8 Bandar Lampung. Disamping itu penulis juga memakaisebagian teknik pengumpulan data, ialah teknik observasi dan dokumentasi agar diketahuiseperti apa strategi guru dalam memotivasi belajar peserta didik pada masa pandemi di SMA Negeri 8 Bandar Lampung.

## I. Sistematika Pembahasan

### 1. BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisi penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Uraian yang dijabarkan dalam bab ini dengan tujuan untuk memberi gambaran dengan umum terkait isi keseluruhan proposal yang berjudul Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 8 Bandar Lampung

### 2. BAB II Landasan Teori

Menguraikan tinjauan pustaka, teori-teori yang berasal dari studi kepustakaan dan berfungsi sebagai kerangka teori untuk menyelesaikan penelitian terkait dengan judul Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 8 Bandar Lampung

### 3. BAB III Deskripsi Objek Penelitian

Mendeskripsikan atau menggambarkan dengan umum objek penelitian, dalam hal ini penulis akan mendeskripsikan letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi SMA Negeri 8 Bandar Lampung. Selain itu dijabarkan juga terkait gambaran tenaga pendidik, sarana prasarana.

### 4. BAB IV Analisis Penelitian

Hasil penelitian yang terdiri dari Analisis Data Penelitian dan Temuan Penelitian.

### 5. BAB V Penutup

Yang terdiri dari simpulan dan saran, skripsi ini diakhiri dengan daftar rujukan dan lampiran-lampiran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan peneliti terkait “Strategi Guru Pendidikan Agama Islma Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 8 Bandar Lampung” dapat disimpulkan :

1. Strategi guru dalam memotivasi belajar peserta didik ialah dengan cara memakai Strategi Pembiasaan ialah tindakan yang diciptakan dalam usaha meraih sasaran yang sudah ditetapkan dan dilaksanakan oleh sekolah dalam rangka membentuk disiplin peserta didik dengan pelaksanaan tata tertib. dengan memakai metode dalam suatu tahapan belajar mengajar. metode tersebut antara lain meliputi :
  - a. Metode ceramah ialah metode dalam tahapan belajar mengajar dimana seorang guru menyampaikan cerita dengan lisan pada sejumlah peserta didik yang pada umumnya bersifat pasif.
  - b. Metode Tanya jawab ialah suatu metode didalam pendidikan dan pengajaran dimana seorang guru bertanya adapun murid menjawab terkait bahan materi yang ingin didapatnya.
  - c. Metode diskusi ialah suatu program kelompok dalam memecahkan masalah untuk mengambil kesimpulan.
  - d. Metode kerja kelompok ialah kelompok dari individu yang bersifat pedagogis yang didalamnya ada adanya kaitan timbal balik antara individu dengan individu lainnya serta sikap saling percaya.
  - e. Metode tugas dimana guru memberi bahan/ materi tertentu pada peserta didik agar peserta didik melaksanakan program belajar.

Dan jika dengan metode diskusi, Tanya jawab dan ceramah tidak berjalan dengan baik usaha yang dilaksanakan oleh guru ialah dengan metode pemberian tugas baik itu tugas disekolah ataupun tugas dirumah. Tujuannya agar peserta didik lebih semangat dan giat dalam belajar.

2. Faktor pendukung dalam memotivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 8 Bandar Lampung ialah faktor internal ialah faktor yang ada didalam diri peserta didik tersebut, dan faktor eksternal ialah faktor yang ada dari luar diri peserta didik, seperti faktor lingkungan. Disisi lain peserta didik punya kondisi yang berbeda-beda yang pada dasarnya yang menyukai mata pelajaran PAI hingganya mereka bersemangat untuk mengikuti pembelajaran tersebut.

Adapun faktor penghambat guru dalam memotivasi belajar peserta didik ialah faktor internal dan juga eksternal, sarana dan prasarana yang kurang memadai, pendidikanya yang kurang memahami metode pembelajaran dan lingkungan yang kurang mendukung peserta didik untuk belajar hinganya peserta didik tidak termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

## **B. Rekomendasi**

Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan serta bermacam temuan yang ada saat penelitian berjalan, jadi adapun saran yang bisa diberi peneliti :

1. Bagi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, agar memakai Strategi yang tepat dengan metode yang beragam selaras dengan materi yang diajarkan hinganya peserta didik dapat semangat dalam belajar dan aktif dalam tahapan pembelajaran, serta dapat menaikkan hasil belajar terkhusus mata pelajaran PAI pada peserta didik, salah satunya ialah dengan memakaibanyak metode yang bervariasi.
2. Bagi penelitian selanjutnya, peneliti dapat melaksanakan pendekatan yang sama pada materi yang lain agar dapat dijadikan sebagai studi perbandingan dalam menaikkan mutu dan kualitas pendidikan





## DAFTAR RUJUKAN

- A.M, Sadirman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2020.
- Abuddin Nata, M.A. *Perspektif Islam Terkait Pola Kaitan Guru-Murid*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Achmad, Rohani. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014.
- Al-Abrasy, M. Athiyah. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 2017.
- Al-Syaebani, Omar Mohammad Al-Toumy. *Falsafah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 2021.
- Ali, Hasmiyati Gani. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Quantum Teaching Ciputat Press Group, 2018.
- Amalia, Amos Neolaka dan Grace. *Landasan Pendidikan*. Depok: Kencana, 2017.
- Ansori. *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. Purwokerto: CV Pena Persada, 2020.
- Arief, Armai. *Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Arifin, M. *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis Dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Diva, Andi Salwa. "Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi" 1, no. 4 (2021): 3.
- Eliana. "Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Murid SMPN 1 Wih Pesam, Bener Meriah." *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam* 3, no. 1 (2021): 125–146.
- Emda, Amna. "Kedudukan Motivasi Belajar Murid Dalam Pembelajaran." *Lantanida Journal* 5, no. 2 (2017): 93–196.
- Gusti, Sru. *Belajar Mandiri Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi Covid-19 Konsep Strategi Dampak Dan Tantangan*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Harun, Salman. *Sistem Pendidikan Islam*. Bandung: PT Al-Ma'arif, 2017.
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019.
- Kebijakan Pendidikan Dalam Perspektif Teori Aplikasi Dan Kondisi Objektif Pendidikan Di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Hermansyah, Nurul Hidayah dan Fiki. "Kaitan Antara Motivasi Belajar Dan Keahlian Membaca Pemahaman Murid Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2016/2017." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 3, no. 2 (2016): 2–4.
- Hitami, Munzir. *Mengonsep Kembali Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKiS, 2014.
- Husien, Latifa. *Profesi Kependidikan Jadi Guru Profesional*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017.
- Idzhar, Ahmad. "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Murid." *Jurnal Office* 2, no. 2 (2016): 223.
- Ikhawani, Dina Alfiana. *Strategi Pembelajaran Efektif Di Masa Pandemi Covid-19*. Jakarta: Media Sains, 2021.
- Juhji. "Peran Urgen Guru Dalam Pendidikan." *Studi Didaktika* 10, no. 1 (2016): 54.

- Kebijakan Kesehatan, Jurnal, Anung Ahadi Pradana, Program Studi Ilmu Keperawatan, and STIKes Mitra Keluarga. "Pengaruh Kebijakan Social Distancing Pada Wabah COVID-19 Pada Kelompok Rentan Di Indonesia." *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI* 9, no. 2 (June 24, 2020): 61–67. Accessed April 4, 2022. <https://jurnal.ugm.ac.id/jkki/article/view/55575>.
- Kependidikan, Direktorat Tenaga. *Strategi Pembelajaran Dan Pemilihannya*. Jakarta: Dipdiknas, 2018.
- Khoerunnisa, Risyda Aini, N Fathurrohman, and Zaenal Arifin. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2021): 133–140.
- Kirom, Askhabul. "Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Tahapan Pembelajaran Berbantuan Multikultural." *Al-Murabbi* 3, no. 1 (2017): 72.
- Kurniawan, Moh. Haitami Salim dan Syamsul. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2016.
- Larasati, Adhetya Cahyani Lin Diah dan Sari Putri Deta. "Motivasi Belajar Murid SMA Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19" 3, no. 1 (2020): 124.
- Lestari, Endang Titik. *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Belajar*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Murid*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Maharani, W P, and W Fahira. "Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Murid Selama Pandemi Covid-19." *Riau Education Journal* 1, no. 1 (2021): 34–38. <https://jurnal.pgririau.or.id/index.php/rej/article/view/10>.
- Marimba, Ahmad D. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif, 2017.
- Nara, Evelyn Siregar Hartanti. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2017.
- Nata, Abuddin. *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2014.
- RI, Departemen Agama. *Al-Hikmah Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Bandung: CV Diponegoro, 2019.
- Al-Hikmah Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Bandung: CV Diponegoro, 2018.
- Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Semarang: Toha Putra, 2017.
- Op. Cit*, n.d.
- RI, Pemerintah. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Terkait Guru Dan Dosen*. Produk Hukum, 2015.
- Sagala, Syaiful. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta Bandung, 2015.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Setiawan, Budi. *SUMBER Pra Penelitian*. Bandar Lampung: SMA Negeri 8, 2022.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah Jilid 6*. Jakarta: Lentera Hati, 2019.

- Simandjuntak, I.L Pasaribu dan B. *Tahapan Belajar Mengajar*. Bandung, 2019.
- SM, Isma'il. *Strategi Pembelajaran Islam Berbantuan PAIKEM*. Semarang: Rasail, 2018.
- Suardi, Moh. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Suwarno. *Pengantar Umum Pendidikan*. Surabaya: Aksara Baru, 2018.
- Uno, Hamzah B. *Landasan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Widarti, Zaharah Kirilova dan. "Dampak Wabah Virus Corona PadaProgram Belajar Mengajar Di Indonesia." *Jurnal Sosial dan Budaya Sar'i* 7, no. 3 (2020): 274.
- Windarti, Zaharah Gali Ildusovna dan Annisa. "Dampak Wabah Virus Corona PadaProgram Belajar Mengajar Di Indonesia." *Jurnal Sosial dan Budaya Sar'i* 3 (2020): 270.
- Zahrawati, Fawziah, and ; Ftik] Iain Manado. "Penerapan Pembelajaran Daring Dengan Kurikulum 2013 Pada Masa Pandemi COVID-19 Di SMA Negeri 1 Nunukan." *Jurnal Ilmiah Igra'* 15, no. 1 (June 25, 2021): 48–58. Accessed April 5, 2022. <http://journal.iain-manado.ac.id/index.php/JII/article/view/1409>.
- Zain, Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014.
- Faktor-Faktor Yang Memberi pengaruh Motivasi Belajar | Rizqi | ALIBKIN (Jurnal Bimbingan Konseling). Accessed April 5, 2022. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/ALIB/article/view/15149>.
- Pengaruh Kebijakan Social Distancing Pada Wabah COVID-19 Pada Kelompok Rentan Di Indonesia | Pradana | Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI." Accessed April 4, 2022. <https://jurnal.ugm.ac.id/jkki/article/view/55575>.
- Usaha Guru Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Murid." *Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2014): 48.